

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin dapat diperoleh kesimpulan bahwa : Penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin adalah melalui kegiatan membangun balok (tiga dimensi) dan menggambar bangunan yang telah dibuat anak (dua dimensi).

Kecerdasan visual spasial anak terlihat saat kegiatan membangun berlangsung, guru sentra melakukan tanya jawab kepada anak untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak tentang tema dan apakah anak bisa menghubungkannya dengan yang pernah dilihat anak. Ketika kegiatan membangun dan menggambar selesai, guru sentra melakukan *recalling* seperti bercakap-cakap dengan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan anak di sentra balok dengan tujuan agar anak mengingat kembali yang telah dibangunnya.

Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TK A meliputi, guru sentra yang berperan untuk menyiapkan berbagai bahan yang akan digunakan anak saat bermain balok seperti, alas untuk membangun, aksesoris miniature balok, balok unit natural, keranjang balok dan peralatan menggambar.

Sentra balok di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin memiliki balok unit natural berjumlah sekitar 1500. Dengan demikian balok seimbang dengan jumlah anak yang masuk setiap kegiatan sentra yaitu 15 anak, artinya satu anak terfasilitasi dengan 100 balok unit yang dapat digunakan anak saat kegiatan membangun berlangsung.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti akan mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan sentra balok hendaknya memiliki satu guru pendamping untuk membantu guru sentra dalam mengendalikan anak saat kegiatan di sentra balok berlangsung agar anak dapat bermain dengan fokus dan tuntas.
2. Peneliti berharap agar guru sentra lebih berinovasi, aktif dan kreatif dalam setiap kegiatan membangun dan menggambar anak berlangsung sehingga dapat menarik perhatian anak.